

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT SURVEILANS DAN KARANTINA KESEHATAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumarjaya
Jabatan : Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan
Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Murti Utami
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit
selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Jakarta, Oktober 2025

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal
Penanggulangan Penyakit,



Murti Utami

Pihak Pertama
Direktur Surveilans dan
Karantina Kesehatan,



Sumarjaya

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT SURVEILANS DAN KARANTINA KESEHATAN

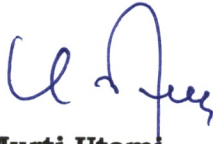
No	Sasaran Strategis/ Program/Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Sasaran Strategis			
	Meningkatnya kualitas sistem ketahanan kesehatan	Nilai Kapasitas IHR dalam JEE	61%
I Program : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit			
	Meningkatnya kabupaten/kota yang mendeteksi, merespon dan mengendalikan faktor risiko kesehatan yang berpotensi KLB/wabah	Persentase kabupaten/kota dengan pengendalian kejadian luar biasa (KLB)/wabah	40%
1. Kegiatan : Surveilans dan Kekejarantinaan Kesehatan			
1.	Meningkatnya surveilans penyakit potensial KLB/ Wabah	1. Kabupaten/kota yang merespon sinyal SKDR <24 jam minimal 80%	462 Kab/Kota
		2. Persentase Kabupaten/kota yang melakukan pemetaan risiko penyakit infeksi emerging dan rekomendasinya	80%
		3. Persentase Rumah Sakit yang melaksanakan Surveilans Penyakit Infeksi Emerging (PIE)	40%
		4. Persentase Kabupaten/kota yang mempunyai kapasitas dalam penanggulangan penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	45%
		5. Persentase KLB di kabupaten/kota yang dilakukan respon awal lengkap sesuai standar dalam waktu ≤ 7 hari	50%
2.	Meningkatnya pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	6. Persentase pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	73%
3.	Meningkatnya kapasitas dalam penanggulangan penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	7. Persentase pintu masuk yang memiliki kapasitas dalam penanggulangan penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	47%

B.	Sasaran Strategis		
	Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan	Indeks Tata Kelola Pemerintahan yang baik	90
I	Program : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		
	Meningkatnya kordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit	92,35
1	Kegiatan: Dukungan Manajemen Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan		
	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya pada Program Pencegahaan dan Pengendalian Penyakit	Persentase realisasi Anggaran Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan	96

Program	Kegiatan	Anggaran
1. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan	Rp.72.938.365.000,00
2. Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Surveilans dan Karantina Kesehatan	Rp. 590.000.000,00
Total Anggaran		Rp.73.528.365.000,00

Jakarta, Oktober 2025

Plt. Direktur Jenderal
Penanggulangan Penyakit,


Murti Utami

Direktur Surveilans dan
Karantina Kesehatan,


Sumarjaya